

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
INTISARI.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Tinjauan Pustaka.....	7
1.6. Kerangka Pemikiran.....	13
1.7. Hipotesis.....	17
1.8. Batasan Operasional.....	17
BAB II. METODE PENELITIAN	
2.1. Pemilihan Daerah Penelitian.....	20
2.2. Pengumpulan Data.....	21
2.3. Pengolahan dan Analisa Data.....	22
BAB III. DESKRIPSI WILAYAH	
3.1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah.....	23
3.2. Iklim.....	23
3.3. Fisiografi.....	24
3.4. Hidrologi.....	24

3.5. Tanah.....	24
3.6. Kependudukan.....	25
3.6.1. Jumlah, Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk.....	25
3.6.2. Komposisi Penduduk.....	28
3.7. Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi	
3.7.1. Fasilitas Transportasi dan Komunikasi.....	29
3.7.2. Jaringan Listrik.....	31
3.7.3. Jaringan Air Bersih.....	31
3.7.4. Fasilitas Perekonomian dan Perdagangan.....	32
3.8. Penggunaan Lahan.....	33
3.9. Sumberdaya Sektor Pertanian.....	34
3.10. Sektor Industri.....	35

BAB IV. POTENSI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

4.1. Potensi Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan.....	39
4.2. Jumlah dan Jenis Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan.....	41
4.3. Kebijakan Pengembangan Industri.....	44
4.3.1. Tujuan dan Sasaran Program Pengembangan Industri.....	44
4.3.2. Prioritas dan Program Pengembangan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	48

BAB V. DISTRIBUSI DAN KARAKTERISTIK PRODUKSI INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DAN KEHUTANAN SERTA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

5.1. Distribusi atau Sebaran Spasial IHPK.....	50
5.1.1. Pola Sebaran IHPK.....	54
5.1.2. Hubungan Antara Faktor Lokasi dengan Distribusi IHPK.....	59
5.1.3. Hubungan Antara Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi dengan Distribusi IHPK.....	66

5.2. Perkembangan IHPK Selama Tiga Periode Tahun (< 1990, 1990 – 1995, dan > 1995).....	69
5.2.1. Perkembangan IHPK Berdasarkan Jenis Industri.....	72
5.2.2. Perkembangan IHPK Berdasarkan Kelompok Industri... ..	72
5.3. Karakteristik Produksi IHPK.....	77
5.3.1. Modal dan Investasi.....	77
5.3.2. Tenaga Kerja.....	78
5.3.3. Status Usaha dan Aspek Legalitas Usaha.....	81
5.3.4. Nilai Produksi dan Hubungannya dengan Faktor Produksi.....	84
BAB VI. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
6.1. Kesimpulan.....	90
6.2. Implikasi Kebijakan.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Matrik Ringkasan Lingkup Penelitian.....	19
Tabel 2.1.	Distribusi Luas dan Kepadatan Penduduk Kota Pontianak, 1990 dan 1999.....	26
Tabel 2.2.	Distribusi Rumah Tangga dan Kepadatannya di Kota Pontianak Tahun 1990 dan 1998.....	27
Tabel 2.3.	Komposisi Penduduk Kota Pontianak menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 2.4.	Panjang Jalan menurut Keadaan Jalan dan Status Jalan di Kota Pontianak.....	29
Tabel 2.5.	Kondisi Saluran Drainase (Parit / Sungai) di Kota Pontianak, tahun 1998.....	30
Tabel 2.6.	Penggunaan Lahan di Kota Pontianak.....	34
Tabel 2.7.	Perkembangan IHPK, ILMK dan IA di Kota Pontianak 1998 / 1999 – 1999 / 2000.....	37
Tabel 4.1.	Klasifikasi Jenis dan Komoditi Industri.....	43
Tabel 4.2.	Jumlah Industri Berdasarkan Kelompok dan Jenis Industri.....	43
Tabel 5.1.	Sebaran Spasial Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Berdasarkan Jenis dan Kelompok Industri.....	51
Tabel 5.2.	Distribusi IHPK, Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai Produksi.....	53
Tabel 5.3.	Distribusi Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan di Kota Pontianak berdasarkan Jenis Produksi.....	55
Tabel 5.4.	Kluster Jumlah Penduduk dan Jumlah Industri per Kelurahan.....	60
Tabel 5.5.	Matrik Kluster Jumlah Penduduk dan Jumlah Industri Kota Pontianak Unit Kelurahan / Desa.....	63
Tabel 5.6.	Matrik Koefisien Korelasi antara Jumlah Industri dan Jumlah Penduduk per Kelurahan.....	63

Tabel 5.7.	Matrik Koefisien Korelasi antara Jumlah Industri per Kelurahan (Y) dengan Faktor Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi (Xi).....	67
Tabel 5.8.	Jumlah Unti Usaha Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan per Kelurahan / Desa Sebelum Tahun 1990, 1990 – 1995, dan Setelah Tahun 1995.....	70
Tabel 5.9.	Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Jenis Industri di Kota Pontianak.....	73
Tabel 5.10.	Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Skala Industri Kota Pontianak.....	73
Tabel 5.11.	Rata – rata Modal dan Investasi Industri Rumah Tangga, Industri Kecil, dan Industri Besar-Sedang Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan di Kota Pontianak.....	78
Tabel 5.12.	Jumlah Unit Usaha Industri dan Banyaknya Tenaga Kerja yang Terserap.....	79
Tabel 5.13.	Matrik Jumlah Industri Berdasarkan Status Kelompok Industri.....	81
Tabel 5.14.	Matrik Koefisien Korelasi antar Faktor Produksi (Xi) pada Industri Perorangan.....	83
Tabel 5.15.	Matrik Koefisien Korelasi antar Faktor Produksi (Xi) pada Industri Berbentuk CV dan PT.....	83
Tabel 5.16.	Rata – rata Nilai Produksi per Tahun Industri Rumah Tangga, Industri Kecil, dan Industri Besar-Sedang Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan di Kota Pontianak.....	85
Tabel 5.17.	Matrik Koefisien Korelasi antara Nilai Produksi (Y) dengan Faktor Produksi (Xi) pada Industri Rumah Tangga.....	86
Tabel 5.18.	Matrik Koefisien Korelasi antara Nilai Produksi (Y) dengan Faktor Produksi (Xi) pada Industri Kecil.....	86
Tabel 5.19.	Matrik Koefisien Korelasi antara Nilai Produksi (Y) dengan Faktor Produksi (Xi) pada Industri Besar-Sedang.....	87

DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

Gambar :

Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2. Grafik Perkembangan Jumlah Unit Usaha IHPK di Kota Pontianak Berdasarkan Kelompok Industri.....	74

Lampiran :

Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Pontianak	
--	--